

RIWAYAT HIDUP

Nama Penulis adalah Dwija Septianta, lahir di Bangkalan pada tanggal 29 September 1989. Lahir dari pasangan suami istri Abd. Ghani dan Muharwinarni. Pekerjaan Orang Tua penulis adalah Mantri Hewan di Kecamatan Galis sampai sekarang masih aktif bekerja dan Ibu sebagai Guru di SDN Banyuajuh 05 Kamal. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara yaitu Ardhy Eko Putranto dan Dwija Septianta Putra.



Penulis menempuh awal pendidikan di bangku sekolah di TK Dharma Wanita Propinsi Jawa Timur (1999-2000). Sekolah Dasar ditempuh di SDN Banyuajuh 05 Kamal (2001-2002), dan melanjutkan ke SMP 02 Kamal (2004-2005), kemudian meneruskan lagi di SMAN 01 Kamal (2007-2008). Penulis melanjutkan studi S1 di Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Pertanian Program studi Agroekoteknologi (2008-2012).

Penulis mempunyai minat di dalam budidaya tanaman dan penelitian tentang pengaruh kotoran ternak dan tingkat kematangan kotoran ternak terhadap pertumbuhan pada melon.

Prestasi yang pernah diraih oleh penulis adalah, mengikuti lomba bulu tangkis taruna jaya di tahun (2012), dan mengikuti lomba sepeda santai di tingkat Jawa Timur tahun 2007, mengikuti sekolah inseminasi buatan di peternakan Propinsi Jawa Timur pada tahun 2007 sampai sekarang masih bekerja di Peternakan Kabupaten Bangkalan, Anggota Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi Pertanian Universitas Trunojoyo Madura (2008-2012).

ABSTRAK

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang kini banyak dikembangkan dan mempunyai nilai gizi tinggi. Upaya pembudidayaan tanaman melon dengan pupuk organik merupakan usaha untuk dapat mendapatkan bahan makanan organik serta diharapkan dapat meningkatkan hasil dan kualitas buah melon. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh macam kotoran ternak dengan tingkat kematangannya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon.

Penelitian dilakukan di rumah plastik Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo di Desa Telang. Percobaan dilaksanakan secara faktorial dengan Rancangan Acak Lengkap dengan 2 faktor. Faktor pertama adalah macam kotoran ternak 3 level, yaitu kotoran kambing (K1), kotoran sapi (K2) dan kotoran kuda (K3). Faktor kedua adalah tingkat kematangan yang terdiri dari 3 level, yaitu $c/n = 11 - 17$ (T1), $c/n = 17,1 - 23$ (T2) dan $C/N = 23,1 - 29$ (T3).

Hasil penelitian menunjukkan interaksi antara macam kotoran ternak dan tingkat kematangan berpengaruh nyata terhadap jumlah bunga pada 6 minggu setelah tanam, jumlah buah pada 3 minggu setelah tanam dan lebar buah. Kombinasi perlakuan kotoran kambing dengan tingkat kematangan $C/N = 11 - 17$ ml (K1T1) memberikan rata-rata hasil jumlah bunga dan lebar buah yang terbaik dibanding dengan kombinasi yang lain, yaitu 2,5 buah dan 12,87 cm. Perlakuan kotoran kambing memberikan rata-rata hasil yang berbeda nyata pada parameter tinggi tanaman (178,17 cm), panjang buah (11,56 cm) dan lebar buah (12,87 cm) pada umur 8 minggu setelah tanam. Sedangkan untuk perlakuan tingkat kematangan menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata pada semua parameter pengamatan pada umur 8 minggu setelah tanam.

Kata kunci : tanaman melon, kotoran ternak, tingkat kematangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala taufik dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penyusunan skripsi tentang “Pengaruh Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangannya Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Melon (*Cucumis Melo* L.)”. Dapat terselesaikan, segala kemudahan dan waktu yang diberikan merupakan taufik dan hidayah yang tidak ternilai harganya. Sholawat salam semoga tetap tercurahkan pada Utusan Allah, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing terhadap jalan kebenaran islamiah.

Penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak dan Ibu dosen tercinta serta sahabat-sahabat yang telah memberikan kontribusi besar dalam penyusunan laporan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Rektor Universitas Trunojoyo Madura.
2. Bapak Drs. H. Kaswan Badami, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.
3. Bapak Ir. Sucipto, MP selaku Ketua Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian.
4. Bapak Dr. Eko Murniyanto, MP yang senantiasa memberikan motivasi dalam penyelesaian laporan ini.
5. Motivator saya Bapak Ir. H. Suhartono, MP selaku motivator yang tiada bosan memberikan nasehat masa depan.
6. Kepada ketua penguji Ibu Siti Fatimah yang senantiasa memberikan nasehat didalam skripsi saya

7. Kepada anggota penguji Catur Wasonowati yang tidak bosan – bosannya membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada anggota penguji Bapak Ahmad Arsyad Munir yang memberi dukungan saya dalam ujian skripsi.
9. Kepada kedua Orang Tua yang tidak bosannya memberikan dukungan moral dan do'a yang senantiasa diberikan.
10. Kepada orang yang terkasih dan tersayang, Karimah yang telah membantu penyusunan skripsi hingga selesai.
11. Sahabat-sahabat angkatan 2008 Program Studi Agroekoteknologi yang sudah membantu dalam menyusun skripsi ini. Dan teman - teman seperjuangan di Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.

Segala kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan tulisan skripsi ini, sebagai pengembangan diri yang lebih baik di masa yang akan datang. Pepatah menyatakan bahwa “tak ada gading yang tak retak” begitupula dengan diri penulis sendiri yang masih perlu banyak introspeksi diri dari kesalahan-kesalahan yang merupakan kelemahan saya sebagai manusia biasa.

Bangkalan, 17 Juli 2012

Dwija Septianta Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Melon.....	4
2.2. Budidaya Tanaman Melon.....	6
2.3. Manfaat dan Kandungan Gizi Buah Melon.....	8
2.4. Kotoran Ternak.....	9
III. METODE PENELITIAN	12
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2. Tahapan Penelitian.....	12
3.3. Sumber Data.....	15
3.4. Variable pengamatan.....	15
3.5. Jumlah Sampel.....	16
3.6. Pengumpulan Data.....	17
3.7. Alat dan Bahan Penelitian.....	17
3.8. Analisis Data.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. HASIL	18
4.1.1. Tinggi Tanaman.....	18
4.1.2. Jumlah Daun.....	19
4.1.3. Jumlah Cabang.....	21

4.1.4. Jumlah Bunga.....	22
4.1.5. Jumlah Buah.....	24
4.1.6. Panjang Buah.....	26
4.1.7. Lebar Buah.....	27
4.1.8. Bobot Buah.....	29
4.1.9. Kadar Gula Buah Melon.....	30
4.1.10. Kadar Air Buah Melon.....	31
4.2. PEMBAHASAN.....	32
4.2.1. Pengaruh Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangannya Terhadap Pertumbuhan Melon (<i>Cucumis melo</i> L.).....	32
4.2.2. Pengaruh Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangannya Terhadap Hasil Melon (<i>Cucumis melo</i> L.).....	34
V. PENUTUP	37
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jenis Hama dan Penyakit yang Menyerang Tanaman Melon.....	8
Tabel 2.2. Kandungan Gizi Melon Per 100 Gram.....	9
Tabel 2.3. Kandungan Hara Beberapa Kotoran Ternak.....	10
Tabel 2.4. Kandungan Hara Kotoran Ternak Padat/Segar.....	10
Tabel 2.5. Keuntungan dan kekurangan dari kotoran ternak.....	10
Tabel 4.1. Rata-Rata Tinggi Tanaman Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Berbagai Umur Tanaman (MST).....	18
Tabel 4.2. Rata-Rata Jumlah Daun Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Berbagai Umur Tanaman (MST).....	20
Tabel 4.3. Rata-Rata Jumlah Cabang Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Berbagai Umur Tanaman (MST).....	21
Tabel 4.4. Rata-Rata Jumlah Bunga Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Berbagai Umur Tanaman (MST).....	23
Tabel 4.5. Rata-Rata Jumlah Bunga Akibat Interaksi Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Umur 6 (MST).....	23
Tabel 4.6. Rata-Rata Jumlah Buah Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Berbagai Umur Tanaman (MST).....	25
Tabel 4.7. Rata-Rata Jumlah Buah Akibat Interaksi Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam (MST).....	25
Tabel 4.8. Rata-Rata Panjang Buah Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam (MST).....	27
Tabel 4.9. Rata-Rata Lebar Buah Akibat Interaksi Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam (MST).....	28

Tabel 4.10.	Rata-Rata Bobot Buah Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam (MST).....	29
Tabel 4.11.	Rata-Rata Kadar Gula Melon Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam (MST).....	30
Tabel 4.12.	Rata-Rata Kadar Air Akibat Perlakuan Kotoran Ternak dan Tingkat Kematangan Kotoran Ternak pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam (MST).....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Melon pada Berbagai Umur Pengamatan (MST).....	40
Lampiran 2. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Melon pada Berbagai Umur Pengamatan (MST).....	42
Lampiran 3. Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang Tanaman Melon pada Berbagai Umur Pengamatan (MST).....	44
Lampiran 4. Analisis Sidik Ragam Jumlah Bunga Tanaman Melon pada Berbagai Umur Pengamatan (MST).....	46
Lampiran 5. Analisis Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Melon pada Berbagai Umur Pengamatan (MST).....	48
Lampiran 6. Analisis Sidik Ragam Panjang Buah dan Lebar Buah pada Umur 8 (MST).....	50
Lampiran 7. Analisis Sidik Ragam Bobot Buah, Kadar Gula dan Kadar Air.....	51
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	52
Lampiran 9. Hasil Analisis Kadar Gula dan Kadar Air pada Melon.....	54
Lampiran 10. Cara Penentuan Gula Reduksi (<i>Cara spektrofotometri, Metode Nelson Somogyi</i>).....	56
Lampiran 11. Cara Penentuan Kadar Air, Cara Distilasi Toluene. (<i>AOAC, 1970</i>).....	57

.